

BERITA

ISPU Buntok Tembus 905, Penyelenggara Zakat Wakaf dan Bikers Subuhan Turun ke Jalan Bagikan Masker

Buntok (Humas) - Kualitas udara di Kabupaten Barito Selatan, khususnya wilayah Kota Buntok, tercatat dalam status sangat berbahaya pada Senin (14/9/2026). Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU) melonjak tajam hingga m...

TANGGAL PUBLIKASI 14 September 2026	KATEGORI Zakat & Wakaf	ESTIMASI BACA 2 menit
UNIT/PENYELENGGARA Penyelenggara Zakat dan Wakaf	LOKASI Traffict Light Simpang 4 Pelita Raya dan Kaladan	KONTAK H. Muhammad Sibawaihi, Lc. - 62852147****



Foto utama: ISPU Buntok Tembus 905, Penyelenggara Zakat Wakaf dan Bikers Subuhan Turun ke Jalan Bagikan Masker

Buntok (Humas) - Kualitas udara di Kabupaten Barito Selatan, khususnya wilayah Kota Buntok, tercatat dalam status sangat berbahaya pada Senin (14/9/2026). Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU) melonjak tajam hingga menembus angka 905 akibat kepungan kabut asap sisa kebakaran hutan dan lahan. Kondisi darurat yang memuncak dan mengancam kesehatan ini langsung direspons cepat oleh Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan bersama Komunitas Bikers Subuhan Buntok lewat aksi pembagian masker gratis untuk warga

jalanan.

Berdasarkan rilis data ISPU net per pukul 14.00 waktu setempat, tingkat pencemaran sudah tergolong ekstrem. Parameter debu kasar atau PM10 menyentuh level 905, sementara debu halus PM2.5 berada di angka 629. Partikel sekecil ini bisa langsung menembus paru-paru hingga aliran darah dan berisiko tinggi memicu infeksi saluran pernapasan. Suhu udara 33 derajat Celsius di lokasi membuat kondisi terasa makin pengap.

Aksi sosial ini ternyata berawal dari rasa miris melihat pekatnya kabut asap di jalanan. Koordinator Lapangan Bikers Subuhan Buntok, Faisal, menceritakan bahwa langkah ini bermula dari percakapan sederhana di aplikasi pesan singkat bersama H. Muhammad Sibawaihi.

"Keadaan ini jadi bahan perbincangan melewati pesan WhatsApp, sehingga dalam waktu singkat dapat terkumpul dana untuk membeli sekitar 300 lembar masker," kata Faisal di lokasi pembagian.

Bagi Penyelenggara Zakat dan Wakaf, H. Muhammad Sibawaihi, gerakan spontan kumpul dana ini adalah bentuk nyata ibadah sosial yang langsung menyentuh masalah dan berdampak baik di masyarakat.

"Kita mulai dari hal yang kecil namun insyaallah sangat berarti, apalagi ini termasuk pengamalan Ziswaf yaitu Zakat, Infaq, dan Sedekah," ucapnya singkat.

Rencananya, aksi membagikan pelindung pernapasan ini tidak hanya dilakukan sekali. Ketua Bikers Subuhan Buntok, Irhami Winda, mengharapkan kegiatan ini sebagai agenda rutin harian selama kabut asap belum mereda. Kami menargetkan bisa terus membagikan sekitar 300 lembar masker setiap harinya.

"Semoga kegiatan ini dapat membantu orang lain di saat Kota Buntok Barito Selatan dilanda ISPU dengan kualitas udara Berbahaya," tuturnya.

Melihat level polusi yang sangat tinggi, warga Barito Selatan disarankan untuk terus berlindung di dalam ruangan dan menutup rapat ventilasi rumah. Jika terpaksa harus beraktivitas di luar, warga diimbau tidak lagi memakai masker kain biasa, melainkan beralih ke masker jenis respirator seperti N95, KN95, atau KF94 yang mampu menyaring partikel debu beracun.

CUPLIKAN BERITA

ISPU Buntok Tembus 905, Penyelenggara Zakat Wakaf dan Bikers Subuhan Turun ke Jalan Bagikan Masker



Buntok (Humas) - Kualitas udara di Kabupaten Barito Selatan, khususnya wilayah Kota Buntok, tercatat dalam status sangat berbahaya pada Senin (14/9/2026). Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU) melonjak tajam hingga m...

LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/ispu-buntok-tembus-905-penyelenggara-zakat-wakaf-dan-bikers-subuhan-turun-ke-jalan-bagikan-masker>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.